

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian pada bab 4 ini terdiri dari gambaran lokasi penelitian, data umum, data khusus dan pembahasan. Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian gambaran *perceived severity* kejadian *premenstrual syndrome* pada mahasiswa tingkat 3 prodi D3 keperawatan Di ITSK RS dr. Soepraoen Malang. Pada data umum penelitian pada karakteristik responden meliputi nama inisial, usia, usia pertama menstruasi, dan rata – rata lama menstruasi.

Penelitian gambaran *perceived severity* kejadian *premenstrual syndrome* pada mahasiswa tingkat 3 prodi D3 keperawatan Di ITSK RS dr. Soepraoen Malang yang berjumlah 178 mahasiswa. Penelitian ini dilakukan di ITSK RS dr. Soepraoen Malang pada 3 Juni 2022. Instrumen yang digunakan adalah Kuesioner, respon penelitian sejumlah 40 mahasiswa.

4.1.1. Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di kampus ITSK RS dr. Soepraoen Malang yang terletak di Jalan S. Supriadi No. 22, Sukun, Kecamatan Sukun, Kota Malang, Jawa Timur 65147. ITSK RS dr, Soepraoen Malang memiliki beberapa program studi diantaranya

S1 Fisioterapi, S1 Farmasi Klinis dan Komunitas, S1 Informatika (Kedokteran), D3 Keperawatan, D3 Kebidanan, D3 Akupuntur, D3 Farmasi, D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Sarjana Terapan Kebidanan, Pendidikan Profesi Bidan, S1 Keperawatan, dan Pendidikan Profesi Ners. Selain itu ITS RS dr. Soepraoen Malang memiliki beberapa fasilitas yang dapat memudahkan mahasiswa dalam memperoleh ilmu lapangan, diantaranya laboratorium maternitas, laboratorium anak, laboratorium KMB, dan laboratorium Gadar. Pengambilan sampel data dilakukan dengan mengambil sampel dari tingkat akhir prodi D3 Keperawatan.

4.1.2 Data Umum

Data umum penelitian ini meliputi usia, usia pertama menstruasi, dan rata – rata lama menstruasi.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Data Umum Responden

No	Karakteristik	F	%
1	Usia		
	17 - 22 tahun	34	85%
	23 - 35 tahun	6	15%
	Total	40	100%
2	Usia Pertama Menstruasi		
	≤ 11 tahun	6	15%
	12 - 13 tahun	20	50%
	≥ 14 tahun	14	35%
	Total	40	100%
3	Rata - Rata Lama Menstruasi		
	> 7 hari	0	0%
	3 - 7 hari	40	100%
	Total	40	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hampir seluruhnya mahasiswi berusia 17 – 22 tahun yaitu 34 responden (85%), setengahnya usia pertama menstruasi pada mahasiswi 12 – 13 tahun yaitu 20 responden (50%), seluruhnya rata – rata lama menstruasi pada mahasiswi 3 – 7 hari yaitu 40 responden (100%).

4.1.3 Data Khusus *Perceived Severity* Kejadian *Premenstrual Syndrome*

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Khusus Responden

Variabel	Max	Min	Rata - Rata
Perceived Severity PMS	44	30	36,4

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa didapatkan

nilai maksimal 44, nilai minimal 30, dan rata – rata 36,4.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Data Khusus Responden

No	Kategori	F	Presentase %
1	Ringan	0	0%
2	Sedang	38	95%
3	Berat	2	5%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hampir

seluruhnya mahasiswi dengan kategori sedang yaitu 38 responden (95%).

Tabel 4.4 Tabulasi Silang Data Umum *Perceived Severity* Kejadian *Premenstrual Syndrome*

Data Umum	Data Khusus						Jumlah	
	Ringan		Sedang		Berat			
	F	%	F	%	F	%	F	%
Usia								
17 - 22 tahun	0	0%	32	80%	2	5%	34	85%
23 - 35 tahun	0	0%	6	15%	0	0%	6	15%
Total	0	0%	38	95%	2	5%	40	100%
Usia Pertama Menstruasi								
≤ 11 tahun	0	0%	6	15%	0	0%	6	15%
12 - 13 tahun	0	0%	20	50%	0	0%	20	50%
≥ 14 tahun	0	0%	12	30%	2	5%	14	35%
Total	0	0%	38	95%	2	5%	40	100%
Rata - Rata Lama Menstruasi								
> 7 hari	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
3 - 7 hari	0	0%	38	95%	2	5%	40	100%
Total	0	0%	38	95%	2	5%	40	100%

Berdasarkan hasil tabulasi silang pada tabel diatas,

didapatkan hasil bahwa *perceived severity* kejadian *premenstrual syndrome* dalam kriteria sedang hampir seluruhnya berusia 17 – 22 tahun yaitu 32 responden (80%). Dalam kriteria sedang seluruhnya usia pertama menstruasi 12 – 13 tahun yaitu 20 responden (50%). Dalam kriteria sedang hampir seluruhnya dengan rata – rata lama menstruasi 3 – 7 hari 38 responden (95%).

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas, didapatkan hasil bahwa *perceived severity* kejadian *premenstrual syndrome* dalam kriteria sedang hampir seluruhnya berusia 17 – 22 tahun

yaitu 32 responden (80%). *Premenstrual syndrome* berdasarkan tingkatannya dibedakan menjadi ringan, sedang, dan berat. PMS dikatakan ringan bila wanita tersebut merasakan keluhan PMS, namun masih dapat beraktivitas dengan baik. Pada PMS kategori sedang, wanita masih melakukan aktivitas tetapi dengan kualitas yang menurun. Sedangkan PMS dikatakan berat bila wanita tersebut tidak dapat melakukan aktivitas sama sekali, bahkan harus istirahat total (Alvionita, 2016). Menurut peneliti keparahan yang dialami bisa berbeda diantara masing – masing siklus menstruasi. PMS yang cukup parah memiliki pengaruh negatif pada aktivitas sehari – hari individu, mengganggu fungsi sosial dan pribadi, prestasi kerja, aktivitas keluarga dan sosial serta hubungan seksual menjadi terpengaruh secara negatif.

Berdasarkan hasil penelitian dalam tabel 4.3 dalam kriteria sedang seluruhnya usia pertama menstruasi 12 – 13 tahun yaitu 20 responden (50%). Usia awal menstruasi (*menarche*) adalah usia ketika menstruasi pertama terjadi, yang merupakan ciri khas kedewasaan seorang wanita yang sehat dan tidak hamil. Usia wanita untuk pertama kalinya mendapat menstruasi (*menarche*) bervariasi yaitu antara 10 – 16 tahun, tetapi rata – rata 12, 5 tahun (Justia, 2018). Menurut peneliti pemikiran remaja wanita sangat mempengaruhi terjadinya *menarche* baik dari faktor usia terjadinya *menarche*, adanya keluhan - keluhan selama *menarche* maupun lamanya hari *menarche*. Secara psikologis wanita remaja yang

pertama kali mengalami menstruasi mengeluh rasa nyeri, kurang nyaman, dan mengeluh perutnya terasa begah.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.3 Dalam kriteria sedang hampir seluruhnya dengan rata – rata lama menstruasi 3 – 7 hari 38 responden (95%). Menstruasi yang normal berlangsung kurang lebih 4 – 7 hari. Siklus menstruasi rata – rata adalah 28 hari, tetapi panjang siklus 24 – 35 hari masih dikategorikan normal. Sistem kerja tubuh wanita berubah – ubah dari bulan ke bulan tapi ada beberapa wanita yang memiliki jumlah hari yang sama persis setiap siklus menstruasinya (Ni Komang, 2019). Menurut peneliti ada sebagian wanita yang mengalami tidak normal diantaranya mulai dari usia menstruasi yang datang terlambat, darah menstruasi yang sangat banyak sampai harus berulang kali ganti pembalut wanita, siklus menstruasi yang tidak teratur. Mayoritas wanita pada usia reproduktif biasanya mengalami PMS pada sebagian besar siklus menstruasi.

Dalam penelitian ini didapatkan hasil kriteria yang paling tinggi adalah perubahan fisik dan yang paling rendah adalah perubahan mental. Perubahan fisik ini sangatlah tinggi karena terdapat tanda – tanda yang kerap datang sebelum menstruasi, diperkirakan karena adanya perubahan hormon, yaitu hormon estrogen dan progesteron. Tanda – tanda ini biasanya muncul pada 5 – 10 hari sebelum hari pertama menstruasi tiap bulan. Perubahan ini salah satu yang paling sering dialami wanita. Kebanyakan

wanita akan merasakan rasa sakit sebelum menstruasi. Terkadang, rasa sakit dapat membuat rasa tidak nyaman yang dialami parah sampai mengganggu aktivitas sehari – hari. Perubahan mental sangat rendah dikarenakan setiap wanita tahu bahwa menjelang periode menstruasi ada beberapa persiapan mental yang perlu dilakukan. Pasalnya, hal – hal seperti kram perut, jerawat hormonal, kembung yang tidak nyaman, hingga konstipasi yang menyebalkan sangat mungkin terjadi dan membuatmu harus berusaha lebih ekstra saat menjalani hari dibandingkan hari – hari lain.